

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini merupakan kajian *living Qur'an*, membahas mengenai tradisi/*wirid* pembacaan surat dalam Al-Qur'an yang terlahir dari kegiatan-kegiatan yang menunjukkan bagaimana resepsi masyarakat/komunitas terhadap hadirnya Al-Qur'an. Dalam hal ini, yaitu Pondok Pesantren Miftahul Falah, Cileunyi, Bandung. Bagi seluruh santri PP Miftahul Falah, diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah yang dilaksanakan rutin secara rutin, untuk surat Yasin dilaksanakan pada malam Senin, Rabu dan Jum'at. Sedangkan surat Al-Waqi'ah setiap hari *ba'da* ashar atau subuh dan sebelumnya terdapat *ijazah* dari kyai.

Pada penelitian *living Qur'an* ini, pembahasannya lebih difokuskan terhadap bagaimana prosesi pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah di PP Miftahul Falah serta apa motif dan makna dari tradisi pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah tersebut bagi para aktor/pelaku tindakan. Dalam hal ini, sebagai aktor/pelaku tindakan tersebut adalah para santri secara umum, para asatidz dan para pengasuh PP Miftahul Falah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *case study*. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi-eksplanasi, selain untuk memudahkan penulis dalam memaparkan isi dari pembahasan, juga agar dapat mengetahui alasan dari pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah. Sehingga latar belakang, prosesi, motif dan makna dari pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah tersebut dapat diketahui.

Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu *pertama*, tradisi pembacaan surat Yasin dan surat Al-Waqi'ah ini pelaksanaannya yaitu, untuk surat Yasin dilaksanakan setiap malam Senin, Rabu dan Jum'at. Sedangkan untuk surat Al-Waqi'ah dilaksanakan setiap hari *ba'da* ashar atau *ba'da* subuh dan sebelumnya terdapat *ijazah* dari kyai. *Ijazah* merupakan perijinan atau *sanad* dari guru untuk para santri yang akan mengamalkan *wirid* atau pembacaan *do'a* surat Al-Waqi'ah. *Kedua*, tradisi pembacaan surat Yasin dan Al-Waqi'ah di PP Miftahul Falah ini, jika dilihat dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim terdapat tiga kategori makna. Makna *objektif* bahwa tradisi tersebut merupakan suatu kewajiban yang telah diterapkan di PP Miftahul Falah, makna *ekspresif* yang terbentuk sebagai sebuah pembelajaran, *fadhilah* dan keutamaan, makna *ekspresif* yang menunjukkan pada ketenangan jiwa dan pikiran, serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh. *Ketiga*, adapun motif para aktor/pelaku bersifat subjektif berdasarkan pengalaman, pemahaman dan dorongan kebutuhan.

Kata Kunci: *Living Qur'an*, Tradisi, Motif, Yasin, Al-Waqi'ah.